

**PROSES ADOPSI BUDIDAYA MELATI PUTIH (*Jasminum sambac W, Ait*)
OLEH KELOMPOK TANI MELATI INDAH DI KELURAHAN SAKO
PALEMBANG**

**Oleh
ARI INTHANY**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

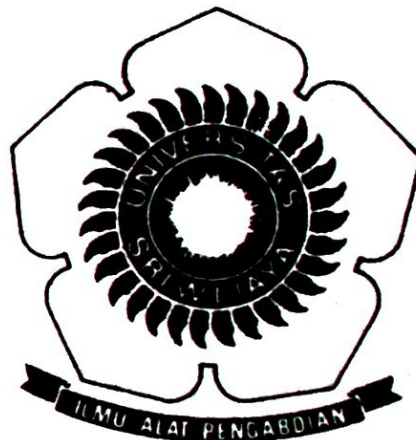
2008

PROSES ADOPSI BUDIDAYA MELATI PUTIH (*Jasminum sambac W, Ait*)
OLEH KELOMPOK TANI MELATI INDAH DI KELURAHAN SAKO
PALEMBANG



Oleh
ARI INTHANY

R. 17436
17029



FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2008

SUMMARY

ARI INTHANY, Adoption Process of Jasmine sambac planting by Melati Indah farmer's group in Sub District Sako Palembang (Supervised by **FAUZIA ASYIEK** and **RISWANI**).

This research was aimed to description adoption process of jasmine sambac planting, to identifying what factor's farmer background to applying adoption of jasmine sambac planting, to count production cost and earnings obtained by farmer in adoption jasmine sambac planting.

This research was implemented in Sub District Sako in April 2008. This research used the case study method at Melati Indah farmer's group. The sampling method in this research was census on 10 farmer's from the jasmine sambac planting in Sub District Sako Palembang.

The collected data were primary and secondary data. The primary data were obtained by interview to sample respondents, and the secondary data were obtained from the goverment institusions. The data was get were prepared descriptively in the form of exposition.

The result of this research adoption process Melati Indah farmer's group start from awareness phase, intersting phase, evaluation phase, trial phase and adoption phase. The background of farmer is the jasmine farmer which is little, high request from consumen, can trial in small area, and economic value is high. The expenditure production cost of farmer is enough high and income he get which is high enough from before.

RINGKASAN

ARI INTHANY. Proses Adopsi Budidaya Melati Putih (*Jasminum sambac W, Ait*) pada oleh Kelompok Tani Melati Indah di Kelurahan Sako Palembang (Dibimbing oleh FAUZIA ASYIEK dan RISWANI).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses adopsi budidaya melati putih, untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa yang melatarbelakangi petani dalam mengadopsi budidaya melati putih, untuk menghitung biaya produksi dan pendapatan yang diperoleh petani dalam mengadopsi budidaya melati putih.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sako pada April 2008. Penelitian ini menggunakan studi kasus pada kelompok tani Melati Indah. Metode penarikan contoh adalah sensus terhadap 10 orang petani yang membudidayakan melati putih di Kelurahan Sako Palembang.

Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan wawancara melalui kuisisioner yang dibuat atas secara terstruktur dengan petani contoh, dan data sekunder diperoleh dari instansi pemerintah. Data yang diperoleh dideskripsikan dalam bentuk uraian.

Dari hasil penelitian tahapan proses yang terjadi pada kelompok tani Melati Indah dimulai dari tahap sadar, minat, menilai, mencoba, dan adopsi. Yang melatarbelakangi petani yaitu petani melati yang masih sedikit, Permintaan konsumen tinggi, dapat dicoba pada lahan skala kecil, dan nilai ekonomi tinggi. Biaya produksi adopsi budidaya melati yang dikeluarkan oleh petani cukup besar dan pendapatan yang mereka dapat cukup tinggi dibandingkan sebelumnya.

**PROSES ADOPSI BUDIDAYA MELATI PUTIH (*Jasminum sambac W, Ait*)
OLEH KELOMPOK TANI MELATI INDAH DI KELURAHAN SAKO
PALEMBANG**

Oleh

ARI INTHANY

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

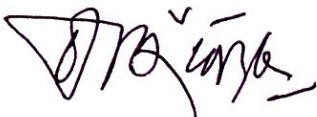
2008

Skripsi
PROSES ADOPSI BUDIDAYA MELATI PUTIH (*Jasminum sambac W, Ait*)
OLEH KELOMPOK TANI MELATI INDAH DI KELURAHAN SAKO
PALEMBANG

Oleh
ARI INTHANY
05033103020

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I



Ir. Fauzia Asyiek, M.A

Pembimbing II

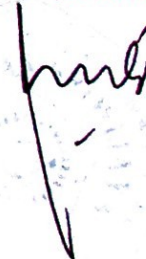


Riswani SP. M.Si

Indralaya, 29 Juli 2008

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Dekan



Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, M.S.
NIP 131 516 530

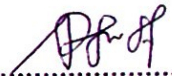
Skripsi berjudul “ Proses Adopsi Budidaya Melati Putih (*Jasminum sambac W, Ait*) pada oleh Kelompok Tani Melati Indah di Kelurahan Sako Palembang “ oleh Ari Inthany telah dipertahankan oleh didepan komisi penguji pada tanggal 10 Juli 2008.

Komisi Penguji

1. Ir. Fauzia Asyiek, M.A.

Ketua  (.....)

2. Riswani, S.P. M.Si.

Sekretaris  (.....)

3. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.

Anggota  (.....)

4. Ir. Yulian Junaidi.

Anggota  (.....)

Mengetahui

Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP. 132 053 217

Mengesahkan

Ketua Program Studi

Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



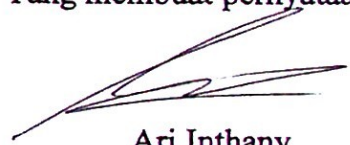
Ir. Nukmal Hakim, M.Si
NIP. 131 467 173

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang dipaparkan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar keserjanaan atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, 29 Juli 2008

Yang membuat pernyataan



Ari Inthany

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 8 Januari 1986 di Palembang. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Orang tua bernama Harun Al Rasyid dan Remniyati.

Pendidikan pertama kali di TK YWKA pada tahun 1991, sekolah dasar diselesaikan pada tahun 1997 di SD Kristen PPKP di Palembang, sekolah menengah pertama pada tahun 2000 di SMP N 13 Palembang, dan sekolah menengah umum diselesaikan pada tahun 2003 di SMU N 10 Palembang. Sejak Agustus 2003 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada bulan Desember 2006 penulis melaksanakan praktik lapangan di Kota Palembang dengan judul “ Tinjauan Proses Pengolahan Kacang Kedelai (*Glicine Max*) Menjadi Susu Kedelai di Kota Palembang”.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Yang Maha Kuasa dan Maha Pengasih atas segala Rahmat, Ridho dan Barakah yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Proses Adopsi Budidaya Melati Putih (*Jasminum sambac W, Ait*) oleh Kelompok Tani Melati Indah di Kelurahan Sako Palembang”. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan Yang Mulia Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ibu Ir Fauzia Asyiek M.A dan Ibu Riswani SP. M.Si selaku dosen pembimbing, yang telah banyak memberikan bimbingan, dukungan support untuk memacu semangat dan arahan bagi penulis selama penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga Penulis sampaikan kepada :

1. Ir. Nukmal Hakim, M.Si., dan Ir Yulian Junaidi yang telah memberikan masukan saran dan support kepada penulis sebagai penguji.
2. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si, Selly SP. M.Si, Dian SP. M.Si, dan seluruh staff Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
3. Kedua Orang Tua Ku yang tercinta, adikku Andri, dan keluarga besar Papa Mama serta kepada Almarhumah Ombay Isah dan Nyai Yan yang telah memberikan doa, semangat, nasehat, dan support bagi penulis.
4. Seluruh Keluarga besar Papa dan Mama, serta Almarhumah Ombay Isah dan Nyai Yan, yang telah memberikan doa dan support.
5. Adik-adikku Nanik, Nurul, Desi, Moko dan Hera yang selalu memberikan dukungan dan doa untuk perjuanganku.

6. Seluruh senior angkatan PKP dan PSA 2002
7. Wulan, Manda, Keke dan Ratih atas doa dukungan dan bantuannya.
8. Teman-temanku Faisal, Capung, Medi, Black, Jangkung, dan Arif.
9. Teman-temanku PSA dan PKP angkatan 03 atas doanya.
10. Adik-adikku PKP dan PSA angkatan 04, 05, 06, dan 07 atas segala support dan doanya.
11. Pak Yanto, Pak Dirman, dan Pak Wahyu beserta seluruh pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan laporan ini.

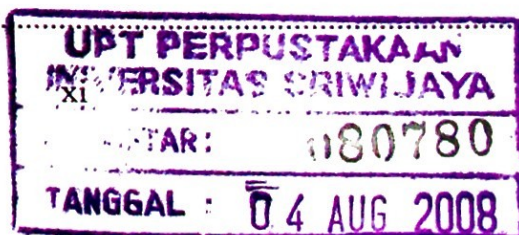
Akhirnya penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Indralaya, 29 Juli 2008

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR GAMBAR..... | v |
| DAFTAR TABEL..... | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | vii |
| I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 3 |
| C. Tujuan dan Kegunaan..... | 4 |
| II. KERANGKA PEMIKIRAN..... | 5 |
| A. Tinjauan Pustaka..... | 5 |
| 1. Konsepsi Adopsi Inovasi..... | 5 |
| 2. Konsepsi Kelompok Tani..... | 7 |
| 3. Konsepsi Budidaya Melati Putih (<i>Jasminum sambac W, Ait</i>)..... | 8 |
| 4. Manfaat dan Khasiat Melati Putih (<i>Jasminum sambac W, Ait</i>)..... | 20 |
| B. Model Pendekatan..... | 21 |
| C. Batasan-batasan..... | 22 |
| III. PELAKSANAAN PENELITIAN | 25 |
| A. Tempat dan Waktu Penelitian | 25 |
| B. Metode Penelitian..... | 25 |
| C. Metode Penarikan Contoh..... | 25 |
| D. Metode Pengumpulan Data..... | 26 |



| | Halaman |
|---|---------|
| E. Metode Pengolahan Data..... | 26 |
| IV. HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| A. Keadaan Umum Daerah Penelitian..... | 27 |
| 1. Letak dan Batas Daerah Penelitian | 27 |
| 2. Keadaan Topografi dan Geografi..... | 27 |
| 3. Keadaan Penduduk..... | 29 |
| 4. Sarana Perhubungan dan Komunikasi..... | 31 |
| B. Sejarah Kelompok Tani Melati Indah..... | 32 |
| C. Karakteristik Anggota Kelompok Tani Melati Indah..... | 33 |
| D. Proses Adopsi Budidaya Melati Putih (<i>Jasminum sambac W, Ait</i>)..... | 35 |
| 1. Tahap Sadar..... | 35 |
| 2. Tahap Minat..... | 38 |
| 3. Tahap Menilai..... | 40 |
| 4. Tahap Mencoba..... | 42 |
| 5. Tahap Adopsi..... | 45 |
| E. Alasan yang melatarbelakangi petani mengadopsi budidaya melati putih (<i>Jasminum sambac W, Ait</i>)..... | 49 |
| 1. Petani Melati Masih Sedikit..... | 49 |
| 2. Permintaan Konsumen Cukup Tinggi..... | 50 |
| 3. Dapat Dicoba pada Lahan Skala Kecil..... | 51 |
| 4. Nilai Ekonomi Cukup Tinggi..... | 51 |
| 5. Keputusan yang Diambil Petani untuk Adopsi Budidaya Melati Putih (<i>Jasminum sambac W, Ait</i>)..... | 52 |

F. Biaya Produksi dan Pendapatan yang Diterima Oleh Petani 53

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan..... 56

B. Saran..... 56

DAFTAR PUSTAKA..... 57

LAMPIRAN..... 59



DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| 1. Penggunaan lahan di Kelurahan Sako Kecamatan Sako Palembang tahun 2008 | 28 |
| 2. Komposisi penduduk Kelurahan Sako Kecamatan Sako Palembang menurut umur, tahun 2008 | 29 |
| 3. Komposisi penduduk Kecamatan Sako Palembang menurut mata pencaharian, tahun 2008..... | 30 |
| 4. Jenis sarana transportasi di Kelurahan Sako Kecamatan Sako Palembang... | 31 |
| 6. Kisaran umur anggota kelompok tani Melati Indah di Kelurahan Sako Palembang, tahun 2008..... | 33 |
| 7. Luas lahan petani anggota kelompok tani Melati Indah di Kelurahan Sako Palembang, tahun 2008..... | 33 |
| 8. Tingkat pendidikan anggota kelompok tani Melati Indah di Kelurahan Sako Palembang, tahun 2008..... | 34 |
| 9. Pekerjaan sampingan dari anggota kelompok tani Melati Indah..... | 34 |
| 9. Tahap sadar pada kelompok tani Melati Indah di Kelurahan Sako Palembang..... | 36 |
| 10. Tahap minat pada kelompok tani Melati Indah di Kelurahan Sako Palembang..... | 39 |
| 11. Tahap menilai pada kelompok tani Melati Indah di Kelurahan Sako Palembang..... | 41 |
| 12. Tahap coba pada kelompok tani Melati Indah di Kelurahan Sako Palembang | 43 |
| 13 Tahap adopsi pada kelompok tani Melati Indah di Kelurahan Sako Palembang..... | 46 |
| 14. Alur proses adopsi budidaya melati putih yang dilalui petani..... | 48 |
| 15. Produksi melati putih (<i>Jasminum sambac W, Ait</i>) oleh anggota kelompok tani Melati Indah di Kelurahan Sako Palembang..... | 50 |

| | |
|---|----|
| 15. Biaya produksi anggota kelompok tani Melati Indah di Kelurahan Sako Palembang (Rp/lg) | 54 |
| 16. Pendapatan kelompok tani Melati Indah dalam budidaya melati putih (<i>Jasminum sambac W,Ait</i>) perKg/Lg/P.Panen) | 55 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| 1. Model pendekatan secara diagramatik..... | 21 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| 1. Peta Kelurahan Sako Palembang 2008..... | 60 |
| 2. Identitas anggota kelompok tani Melati Indah di Kelurahan Sako Palembang | 61 |
| 3. Biaya produksi dan pendapatan yang diterima oleh kelompok tani Melati Indah (Rp/lg/periode panen)..... | 62 |
| 4. Biaya-biaya tetap (nilai penyusutan) yang dikeluarkan anggota kelompok tani Melati Indah Rp/lg/orang di Kelurahan Sako Palembang | 63 |
| 5. Biaya variabel dikeluarkan para anggota kelompok tani Melati Indah Rp/1g/orang di Kelurahan Sako Palembang..... | 64 |
| 6. Bunga melati putih (<i>Jasminum sambac W, Ait</i>)..... | 65 |
| 7. Kumpulan siap jual melati putih (<i>Jasminum sambac W, Ait</i>)..... | 65 |
| 8. Putik melati putih (<i>Jasminum sambac W, Ait</i>)..... | 66 |
| 9. Kuntum melati putih (<i>Jasminum sambac W, Ait</i>)..... | 66 |
| 10. Rangkaian melati putih (<i>Jasminum sambac W, Ait</i>)..... | 67 |
| 11. Panggung pernikahan yang menggunakan melati putih (<i>Jasminum sambac W, Ait</i>)..... | 67 |

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara agraris yang kegiatannya perekonomiannya sangat ditentukan oleh sektor pertanian. Pembangunan yang didasarkan pada sektor pertanian sangat diperlukan karena hasil pembangunan ini dapat dipergunakan untuk memperbaiki mutu makanan penduduk, memperoleh surplus produksi yang dapat diperdagangkan serta dapat mencapai swasembada pangan (Mubyarto, 1990).

Pembangunan pertanian bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani melalui peningkatan produksi pertanian, baik untuk memenuhi kebutuhan bahan baku industri dalam negeri maupun devisa. Berhasil atau tidaknya pembangunan pertanian, khususnya meningkatkan produksi dan pendapatan petani dapat dilihat dari tiga faktor, yaitu perencanaan, pengembangan teknologi dan pengolahan hasil usaha tani (Hernanto, 1994).

Usaha untuk mempercepat pembangunan pertanian diperlukan peningkatan pendidikan petani baik pendidikan formal atau informal. Melalui pendidikan informal seperti penyuluhan pertanian diharapkan dapat mengubah perilaku petani sehingga petani mau menjalankan teknologi baru (Surawijaya, 2001).

Dengan digiatkannya penyuluhan diharapkan akan terjadi perubahan, terutama perilaku serta bentuk-bentuk kegiatannya. Seiring dengan terjadinya perubahan cara berpikir, cara kerja, cara hidup, pengetahuan dan sikap yang lebih menguntungkan baik bagi dirinya maupun lingkungannya (Sohardiyono, 1990).

Tanaman melati putih (*Jasminum sambac W, Ait*) adalah salah satu tanaman hortikultura non-pangan yang berbeda dengan tanaman lainnya seperti sayuran dan buah-buahan. Tanaman ini mempunyai nilai estetika yang tinggi baik batang maupun bunganya (Radi, 1997).

Menurut Rukmana (1997), pada umumnya tanaman melati ditanam dalam bentuk kultur pekarangan (*home yard gardenin*). Melati putih mempunyai potensi yang besar untuk kedepan sebagai usaha agribisnis yang dapat memberikan keuntungan besar juga.

Daun, batang, dan bunga melati bisa digunakan untuk menghentikan ASI (Air Susu Ibu) yang keluar secara berlebihan, sakit mata, demam, sakit kepala, sesak nafas dan radang mata (Soepardi, 1964)

Penyuluhan pertanian memiliki kegiatan tertentu agar tujuan yang diinginkannya dapat tercapai. Salah satu kegiatan penyuluhan yaitu penyuluhan pertanian kelompok dimana dilakukan terhadap kelompok tani, dimana para petani diajak dan dibimbing serta diarahkan secara berkelompok dalam bentuk kelompok tani untuk melaksanakan suatu kegiatan yang lebih produktif atas dasar kerjasama (Kertasapoerta, 1994).

Dalam mengadopsi tanaman melati putih (*Jasminum sambac W, Ait*) petani memakai stimuli alat indera yaitu mata dan telinga, gunanya yaitu untuk melihat/mengetahui/mendengar informasi yang berasal dari petani lain, tetangga atau juga dari membaca majalah pertanian. Dalam proses adopsi budidaya melati ini petani dibantu juga oleh seorang kontak tani. Kontak tani ini adalah pelopor/penyatu bagi kelompok tani

Salah satu tempat di Kota Palembang dimana terdapat sekelompok petani yang mengusahakan tanaman melati putih adalah di Kelurahan Sako Kecamatan Sako. Kelompok tani ini menamakan dirinya kelompok tani Melati Indah. Kelompok tani ini terdiri dari 10 orang anggota.

Menurut Hawkins (1993), Pada dasarnya petani melakukan suatu adopsi melewati lima tahapan yaitu tahap sadar, tahap minat, tahap menilai, tahap mencoba dan tahap adopsi.

Apa yang menjadi dasar petani memilih untuk melakukan adopsi melati putih (*Jasminum sambac W, Ait*) karena berbagai alasan yang bervariasi ada yang berkaitan dengan biaya yang akan dikeluarkan untuk budidaya atau ada juga yang melihat dengan adopsi budidaya melati mereka bisa memenuhi kebutuhan keluarganya atau melihat banyak permintaan akan bunga melati serta melihat mudahnya penerapan teknik budidaya tanaman melati putih (*Jasminum sambac W, Ait*) tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah :

1. Bagaimana tahapan proses adopsi budidaya melati putih (*Jasminum sambac W,Ait*) yang dilakukan oleh kelompok tani Melati Indah di Kelurahan Sako Palembang.
2. Apa faktor-faktor yang melatarbelakangi petani dalam menerapkan budidaya melati putih (*Jasminum sambac W,Ait*) di Kelurahan Sako Palembang.

3. Berapa biaya produksi dan pendapatan yang diperolehnya dalam usahatani melati putih (*Jasminum sambac W, Ait*) di Kelurahan Sako Palembang.

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan diatas yang telah disampaikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan proses adopsi budidaya melati putih (*Jasminum sambac W,Ait*) di Kelurahan Sako Palembang.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang melatarbelakangi petani dalam mengadopsi budidaya melati putih (*Jasminum sambac W,Ait*) di Kelurahan Sako Palembang.
3. Untuk menghitung biaya produksi dan pendapatan yang diperoleh petani dalam usahatani melati putih (*Jasminum sambac W, Ait*) di Kelurahan Sako Palembang.

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai wawasan pengetahuan peneliti serta sumber informasi penelitian selanjutnya. Disamping itu juga diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan tentang adopsi budidaya melati putih (*Jasminum sambac W, Ait*).